

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

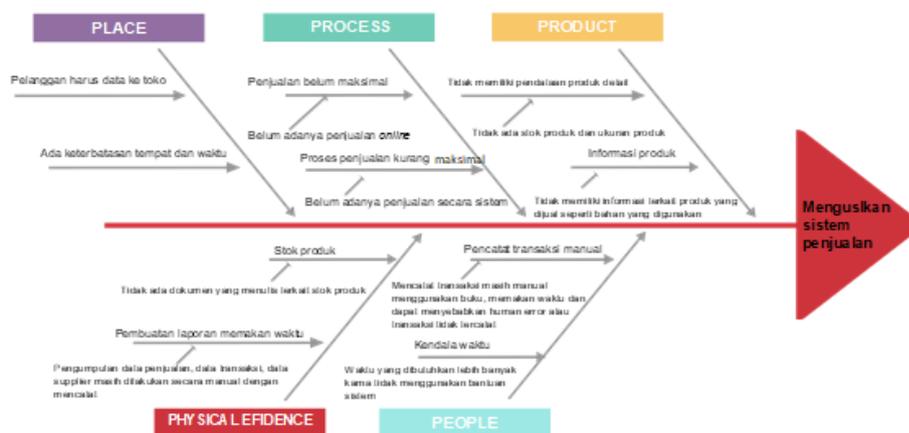
Kemajuan teknologi, komputer, dan telekomunikasi mendukung pertumbuhan teknologi internet saat ini. *Internet* merupakan interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi (Sidharta, 1996). Dengan adanya internet, para pelaku usaha tidak lagi kesulitan mendapatkan informasi untuk menunjang kegiatan usahanya, bahkan saat ini cenderung memiliki berbagai jenis informasi, sehingga informasi perlu disaring untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan. ini telah mengubah era informasi menjadi era internet. Penggunaan Internet dalam bisnis telah berubah dari alat untuk bertukar informasi menjadi alat untuk aplikasi bisnis strategis seperti pemasaran, penjualan, dan layanan pelanggan.

Butik Sara merupakan usaha butik yang menjual berbagai macam pakaian untuk pria dan wanita yang berlokasi di Jalan. Lembeh No.53 yang didirikan pada tahun 2018. Produk yang dijual bervariasi dari pakaian, sepatu, tas, parfum hingga aksesoris. Butik Sara menjual berbagai merek lokal maupun internasional, Butik Sara lebih fokus menjual produk dari luar dengan harga yang terjangkau. Dalam proses penjualannya Butik Sara masih dilakukan secara manual, dimana *customer* mengunjungi lokasi bertemu secara langsung dengan *owner* ketika ingin membeli atau melihat produk yang dijual. Dengan proses penjualan ini membuat peluang untuk mendapatkan calon pelanggan kurang maksimal, proses ini sangat disayangkan karena jika hanya mengandalkan proses tersebut Butik Sara akan kesulitan berkembang serta dikenal oleh masyarakat kota maupun diluar kota. Selain itu Butik Sara memiliki lokasi yang kurang strategis yang tidak berlokasi di jalan umum sehingga kurang diketahui oleh masyarakat kota.

Dalam proses penjualannya pada saat ini Butik Sara juga tidak memiliki media untuk mempromosikan atau memperkenalkan produknya ke luar jadi hanya mengandalkan pelanggan untuk datang ke toko untuk mengetahui produk apa yang dijual oleh Butik Sara. Proses penjualannya juga memiliki batas waktu terkait jam operasional yaitu jam 09:00- 16:00 dimana toko Butik Sara beroperasi

sehingga menjadi salah satu masalah bila calon pelanggan ingin berbelanja di Butik Sara tetapi tidak memiliki waktu karna bekerja atau pun hal lain. Keterbatasan tempat juga menjadi salah satu pertimbangan bagi calon pelanggan ketika ingin membeli produk Butik Sara, karena toko butik sara tergolong kecil sehingga hanya mampu melayani beberapa pelanggan saja. Target pasarnya juga hanya orang yang berdomisili di makassar dan tinggal di sekitar toko Butik Sara serta kebanyakan pelanggannya memiliki hubungan dengan *owner*. Dengan adanya sistem penjualan *online* masalah terkait penjualan dapat di atasi.

Selain itu permasalahan Butik Sara, dalam melakukan rekapitulasi data penjualan dan data produk masih manual menggunakan buku dengan mencatat serta tidak mencatat secara detail mengenai produk yang terjual. Hal seperti ini menyebabkan pegawai atau *owner* yang sedang bertugas merekapitulasi data jika salah atau lupa akibatnya data tersebut akan hilang. Dalam transaksi juga Butik sara masih menggunakan buku dalam hal mencatat transaksi yang terjadi di toko dan tidak mencatat detail produk yang terjual, sehingga bila terjadi kesalahan maka transaksi penjualan tidak tercatat. Butik Sara juga tidak memiliki data terkait laporan detail terkait laporan penjualan yang berlangsung, laporan penjualan sangat penting dalam proses penjualan karena dari laporan penjualan dapat mengetahui pendapatan yang kita dapat selama satu bulan atau satu tahun. Untuk mencapai tujuan ini Butik Sara membutuhkan sebuah aplikasi yang menjadi wadah untuk menjual produk kepada masyarakat secara online serta melalui aplikasi tersebut juga dapat mencatat terkait data produk, dan data transaksi. Terdapat juga fitur laporan yang membantu Butik Sara untuk mengetahui secara detail pendapatan yang diperoleh oleh Butik Sara selama satu bulan ataupun satu tahun.

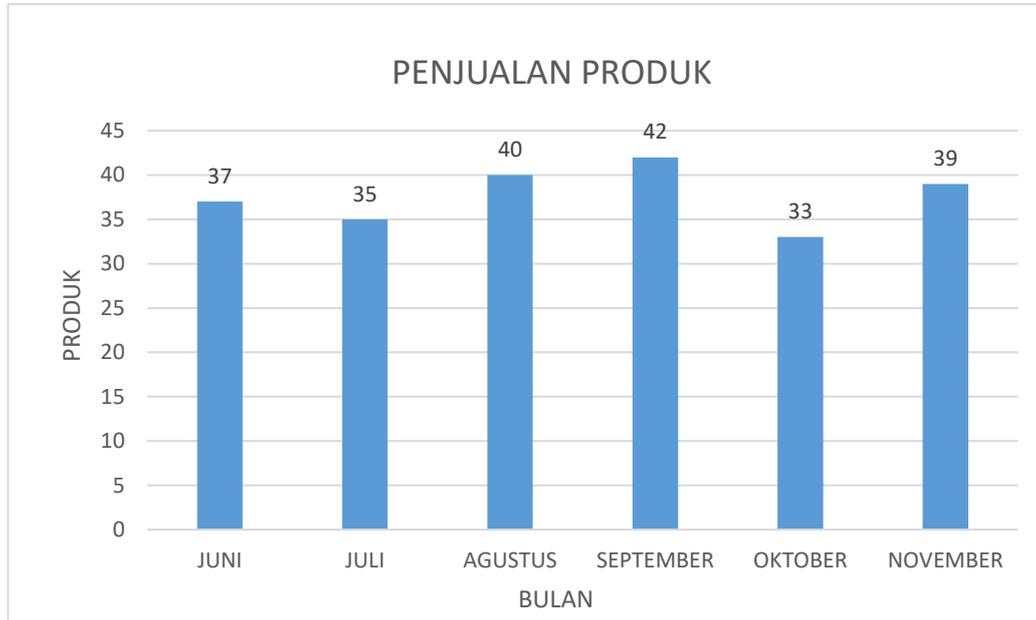


Gambar I. 1 Fishbone Diagram

Gambar I. 2 merupakan diagram *fishbone* yang menggambarkan permasalahan yang ada pada Butik Sara. Terdapat beberapa masalah pada *place* yaitu untuk melakukan pembelian harus mengunjungi toko dan ada keterbatasan tempat dan waktu buka toko, *process* hasil penjualan belum maksimal karena Butik Sara belum menjual secara online dan proses penjualan belum maksimal karena belum adanya bantuan oleh sistem, *product* tidak memiliki pendataan detail terkait stok produk, ukuran dan informasi produk, *Physical Evidence* tidak ada dokumen yang menulis terkait stok produk dan pembuatan laporan memakan waktu karena masih dilakukan secara *manual* dan terakhir ada *People* pencatatan transaksi masih manual menggunakan buku yaitu dapat memakan waktu dan menyebabkan *human error* dan kendala waktu yang dibutuhkan lebih banyak karena tidak ada bantuan sistem.

Oleh Karena itu, untuk membantu Butik Sara meningkatkan penjualan dan membantu dalam merekapitulasi data, mengusulkan sistem informasi penjualan. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini target pasar Butik Sara akan menjadi luas serta pelanggan dapat membeli produk tanpa ada batasan waktu dan tempat. Sistem penjualan ini memiliki fitur juga yang membantu Butik Sara dalam merekapitulasi data penjualan serta terdapat fitur kasir yang membantu Butik Sara mencatat transaksi penjualan *on site* dan mencari ketersediaan produk.

Penjualan di Butik Sara hanya dengan berjual *on site* tanpa bantuan sosial media maupun *marketplace* tidak ada peningkatan yang signifikan, dapat dilihat pada Gambar I.1



Gambar I. 2 grafik penjualan produk Juli 2021

Berdasarkan Gambar I. 2 dapat dilihat bahwa terdapat data rekapitulasi penjualan produk 6 bulan terakhir. Dari Gambar I.1 dapat dilihat penjualan pada bulan juni terjual 37 produk, pada bulan berikutnya Juli penjualan menurun dengan total produk yang terjual 35, hingga bulan agustus penjual Kembali naik dengan total terjual 40 produk. Berdasarkan Gambar I.1 dapat dilihat hasil penjualan produk di 6 bulan terakhir tidak ada peningkatan yang signifikan penjualan produk hanya di bawah 50 produk dan monoton tiap bulan ke bulan. Jika begini terus Butik Sara akan lama berkembang kalau hanya mengandalkan penjualan produk secara *on site*, Butik Sara harus mengikuti perkembangan teknologi dimana Butik Sara membutuhkan aplikasi sistem informasi penjualan untuk memperkenalkan produknya ke masyarakat luas dan juga dapat menjual produk secara *online* ke seluruh Indonesia. Sebuah Survei dari “Navigating Indonesia’s *E-Commerce: Omnichannel as the Future of Retail*” menyebutkan bahwa berdasarkan laporan ini, 74,5 % konsumen lebih banyak berbelanja *online* daripada berbelanja offline.

Sistem Informasi adalah kombinasi atau gabungan dari orang-orang, perangkat lunak (*hardware*), *software*, dan sumber daya data yang mampu

mengumpulkan, mengolah, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Dengan adanya sistem informasi terintegrasi dapat digunakan untuk merancang, menjadwalkan, dan mengendalikan aktivitas penjualan pada Butik Sara.

Atas kendala permasalahan Butik Sara yang telah dipaparkan untuk meningkatkan calon *customer* dan dapat menyimpan data transaksi dan produk pada Butik Sara maka dibuatlah aplikasi sistem informasi penjualan dengan metode *scrum* yang dimana membantu Butik Sara dalam menjual produknya secara *online*, sehingga informasi yang diberikan *up to date*, pelanggan dapat membeli produk secara *online*, dapat meningkatkan penjualan produk Butik Sara dan membantu Butik Sara dalam proses pencatatan data produk, data penjualan, data transaksi, dan data *supplier* produk tidak *manual* lagi sehingga membantu Butik Sara dalam hal pekerjaan agar lebih efisien.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah

Bagaimana rancangan sistem informasi penjualan yang dapat menjual produk kepada calon pelanggan secara *online* dan dapat melakukan penyimpanan data produk, data penjualan produk, dan data transaksi di toko Butik Sara?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

Merancang sistem informasi penjualan Butik Sara yang dapat menjual produk kepada calon pelanggan secara online dan dapat melakukan penyimpanan data produk, data penjualan produk, dan data transaksi di toko Butik Sara.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibangun berupa aplikasi penjualan Butik Sara yang menyediakan informasi produk, informasi *customer*, informasi transaksi

penjualan, informasi pengadaan produk, informasi pengiriman, dan informasi laporan penjualan.

2. Butik Sara tidak memiliki pendataan data produk yang dijual, sehingga penulis melakukan pendataan langsung ke toko.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Bagi perusahaan, Sebagai sarana untuk mempermudah Butik Sara dalam hal menjual produknya kepada masyarakat luas.
2. Bagi *customer*, mempermudah customer dalam hal informasi terkait produk dan transaksi.
3. Bagi peneliti, Hasil tugas akhir ini diharapkan sebagai referensi kepada peneliti lain yang sedang menjalani tugas akhir.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/ penelitian/ referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah. Mengenai data, sistem informasi, CRM, *scrum*

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini berisi tentang bagaimana penelitian ini membahas tentang proses perancangan sistem. Proses ini memiliki berbagai tahap

pengumpulan data, metode konseptual, serta Langkah-langkah pemecahan masalah dengan metode *scrum*

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini menjelaskan mengenai proses perancangan sistem menggunakan metode *scrum*. Diawali dengan analisis *stakeholder*, *product backlog*, *sprint planning*, *sprint backlog*, *sprint execution* yang didalamnya terdapat identifikasi kebutuhan sistem. Desain sistem pada perancangan ini terdiri dari *Entity Relationship Diagram* (ERD), *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *mockup*. Melakukan sistem uji *user acceptance test* dan *black box testing*.

Bab V Analisa dan Evaluasi Hasil Perancangan

Pada bab ini, membahas hasil implementasi, hasil analisis pengujian dari perancangan sistem seperti hasil pengkodean sistem dan uji fungsionalitas serta *User Acceptance Test (UAT)*. Analisis kesiapan integral dan keunggulan dan kekurangan sistem.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini diisi tentang kesimpulan dan saran. Bab ini adalah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk peneliti selanjutnya.